

## UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DI KELAS V SD 01 KOTA PADANGSIDIMPUAN

<sup>1\*</sup>Torang Siregar, <sup>2</sup>Suparni, <sup>3</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, <sup>4</sup>Lelya Hilda, <sup>5</sup>Sinar Devi Harahap,  
<sup>6</sup>Hasratuddin

<sup>1\*</sup>Program Pascasarjana Tadris Matematika, UIN Syahada Padangsidimpuan, Sumatera Utara

<sup>2,3,4</sup>Dosen Program Pascasarjana Tadris Matematika, UIN Syahada Padangsidimpuan, Sumatera Utara

<sup>5</sup>Dosen Program Sarjana Pendidikan Matematika IPTS Padangsidimpuan, Sumatera Utara

<sup>6</sup>Dosen Program Pascasarjana & Sarjana Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan (UNIMED), Sumatera Utara

torangsir@uinsyahada.ac.id\*

### Keywords :

Learning Model, Contextual Teaching and Learning.

### Abstract

The general aim of implementing the educational unit level curriculum is to make educational units independent and empowered by granting authority to educational institutions and encouraging schools to make participatory decisions in developing the curriculum. Most elementary school teachers often fail to complete the material satisfactorily. After carrying out initial learning at the author's place of teaching at SD Negeri I Padangsidimpuan City class V, they experienced failure in completing with the following results: There were 14 students who got a score of less than 75 or 66.7% with a KKM of 75. Those who got a score of 75 or more there were 7 students or 33.3% with a KKM of 75. In this lesson the researcher carried out activities in accordance with the lesson implementation plan. At first the students looked active and enthusiastic, but when asked to do practice questions they were still confused about how to do it. After researchers analyzed the results of student work (formative tests) in initial learning, it was found that students did not understand the material. Of the 21 students who got a score above the KKM (75), only 7 students or 33.33%. With an average score of 60.0

### Abstrak

Diberlakukannya Kurikulum Tingkat satuan pendidikan mempunyai tujuan secara umum adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk mengambil keputusan secara partisipatif dalam mengembangkan kurikulum. sebagai besar bagai guru SD sering mengalami kegagalan dalam menghasilkan ketuntasan materi dengan memuaskan. Setelah melaksanakan pembelajaran awal di tempat penulis mengajar di SD Negeri I Kota Padangsidimpuan kelas V, mengalami kegagalan dalam ketuntasan dengan hasil sebagai berikut : Yang mendapat nilai kurang dari 75 ada 14 siswa atau 66,7% dengan KKM 75. Yang mendapat nilai 75 atau lebih ada 7 siswa atau 33,3% dengan KKM 75. Pada pembelajaran ini peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada awalnya siswa kelihatan aktif dan antusias, namun ketika disuruh mengerjakan soal latihan mereka masih bingung mengerjakannya. Setelah peneliti menganalisis hasil pekerjaan siswa (tes formatif) pada pembelajaran awal, bahwa siswa kurang memahami materi. Dari 21 siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75) hanya 7 siswa atau 33,33%. Dengan nilai rata-rata 60,0

### Kata Kunci :

Model Pembelajaran , Contextual Teaching and Learning.

## 1. PENDAHULUAN

Untuk dapat memahami proses belajar yang terjadi pada diri siswa, maka guru perlu menguasai hakikat dan konsep belajar. Dengan demikian guru diharapkan agar mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran, karena fungsi utama pembelajaran adalah memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya belajar dalam diri peserta didik. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan dengan mengacu kepada SI dan SKL, serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Diberlakukannya Kurikulum Tingkat satuan pendidikan mempunyai tujuan secara umum adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk mengambil keputusan secara partisipatif dalam mengembangkan kurikulum. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor belajar mengajar, bagaimana mengorganisasikan materi, penggunaan metode yang tepat, pengoptimalan alat peraga dan lain-lain. Walaupun demikian penulis (sebagai guru SD) sering mengalami kegagalan dalam menghasilkan ketuntasan materi dengan memuaskan. Setelah melaksanakan pembelajaran awal di tempat penulis mengajar di SD Negeri I Kota Padangsidimpuan kelas V, mengalami kegagalan dalam ketuntasan dengan hasil sebagai berikut : 1. Yang mendapat nilai kurang dari 75 ada 14 siswa atau 66,7% dengan KKM 75. 2. Yang mendapat nilai 75 atau lebih ada 7 siswa atau 33,3% dengan KKM 75. Oleh karena itu dengan mengumpulkan data dari praktek pembelajaran yang telah dilakukan, maka penulis ingin mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengingat apa yang telah penulis kerjakan, apa dampak dari tindakan itu. Kemudian penulis berusaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan serta berusaha meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan tujuan tersebut penulis ingin mengoptimalkan alat peraga, pemantapan latihan soal, dan meningkatkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dan bertanya. Oleh penulis mengadakan PKM dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning di kelas V SD".

## 2. METODE PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan PKM adalah di SD Negeri I Kota Padangsidimpuan Kelas V Kecamatan Padangsidimpuan Utara mulai tanggal 22 Januari 2023 sampai dengan tanggal 9 Februari 2023. Alasan

pengabdian memilih tempat penelitian di SD Negeri I Kota Padangsidimpuan karena :

- i. Pengabdian mengajar di SD Negeri I Kota Padangsidimpuan, sehingga penelitian ini tidak mengganggu proses belajar mengajar
- ii. Tersedianya data yang diperlukan untuk penelitian
- iii. Pelajaran matematika terutama di kelas V masih sangat rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran lainnya

PKM ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2022/2023.

**1. Waktu Pelaksanaan**

- a. Mata Pelajaran : Matematika
- b. Pembelajaran Awal : Hari Selasa, 26 Januari 2023
- c. Siklus I : Hari Selasa, 2 Februari 2023
- d. Siklus II : Hari Selasa, 9 Februari 2023

Tabel 3.1  
Jadwal pelaksanaan PKM

No	Hari/Tanggal	Kelas	Kompetensi Dasar	Siklus	Waktu
1.	Selasa, 26 Januari 2023	V	Menjumlah dan mengurangi berbagai bentuk pecahan	Awal	07.00–08.10
2.	Selasa, 2 Februari 2023	V	Menjumlah dan mengurangi berbagai bentuk pecahan	Siklus I	07.00–08.10
3.	Selasa, 9 Februari 2023	V	Menjumlah dan mengurangi berbagai bentuk pecahan	Siklus II	07.00–08.10

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam perencanaan yang telah dilakukan pada pembelajaran awal ini terdapat standar kompetensi menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah, kompetensi dasar menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan dengan tujuan pembelajaran diantaranya melakukan penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut yang berbeda dan melakukan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut yang berbeda.

Adapun kelebihan dari rencana ini adalah adanya tujuan dari pembelajaran yang tepat dan pembagian waktu sesuai dengan porsinya serta melibatkan siswa dalam pembelajarannya.

Sedangkan kekurangan dari rencana ini adalah rencana pembelajaran yang dibuat belum memuat tentang lembar tugas rumah serta media pembelajaran yang masih kurang.

**a. Pelaksanaan**

Pelaksanaan awal PKM berlangsung dengan berbagai macam kelemahan sehingga mempengaruhi perstasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal berupa:
  - a) Apersepsi
  - b) Pemberian motivasi
- 2) Kegiatan inti berupa:
  - a) Guru menjelaskan tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menggunakan peraga

- b) Siswa memperagakan cara menjumlah dan mengurangi pecahan dengan menggunakan alat peraga
  - c) Guru memberikan contoh soal dan anak mengerjakan di depan
  - d) Siswa dikelompokkan, kemudian guru memberikan soal LKS dan siswa mengerjakan secara kelompok
  - e) Guru bersama siswa membahas soal di depan kelas
  - f) Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum paham
  - g) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 3) Kegiatan akhir berupa:
- a) Siswa mengerjakan soal tes formatif
  - b) Guru bersama siswa mengoreksi hasil tes formatif kemudian dianalisis
  - c) Siswa mencatat hasil rangkuman yang telah diperoleh pada pelajaran hari ini
  - d) Guru menutup pelajaran

#### 4. KESIMPULAN

Dengan bantuan teman sejawat dan bimbingan dosen pembimbing, maka peneliti telah menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari pembelajaran yang telah dilaksanakn oleh pengabdian, Dari kenyataan yang sudah dipraktekkan oleh peneliti sewaktu menerima tugas dari Universitas Terbuka (UT) untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SD Negeri I Kota Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Setelah diadakan PTK, maka permasalahan yang selama ini mejadi kendala yaitu siswa belum bisa menjumlah dan mengurangi berbagai pecahan dapat diatasi. Semula siswa sulit untuk menjumlah dan mengurangi pecahan yang abstrak, maka setelah diadakan perbaikan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual kemampuan siswa menjadi meningkat, terbukti hasil tes formatif yang meningkat.

Dengan menggunakan alat peraga kongkret, penguasaan siswa pada penjumlahan dan pengurangan beebagai bentuk pecahan dapat tercapai. Dengan penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pembelajaran yang dilakukan guru menjadi lebih efektif dan membuat siswa lebih dekat dan komunikatif dengan guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ini, dan semua pihak yang ikut andil dalam kegiatan PKM ini.

#### KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dkk.2009. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- ..... 2000. *Jurnal Gentengkali Volume 3 Nomor 7*. Surabaya, Kantor Depdiknas Wilayah Propinsi Jawa Timur.
- ..... 2004. *Kurikulum 2004 SMA. Pedoman Khusus Penyusunan Materi Pembelajaran*. Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

- \_\_\_\_\_. Belajar Penelitian Tindakan. Alamat web : ardhana12.wordpress.com/2008/01/25/belajar-penelitian-tindakan-kelas-yuuuk/. Diakses pada tanggal 25 Februari 2007
- \_\_\_\_\_. Metoda Pembelajaran. Alamat Web : www.salman-alfarisi.com Diakses pada tanggal 25 Februari 2007
- \_\_\_\_\_. Pembelajaran Geografi Dengan Menggunakan Model Pemberian. <http://massofa.wordpress.com/2008/01/07/pembelajaran-geografi-dengan-menggunakan-model-pemberian/>. diakses 26 Februari 2008
- \_\_\_\_\_. Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam upaya mengoptimalkan pemebelajaran mata pelajaran KKPI. Alamat Web : <http://smkswadayatmg.wordpress.com/xmlrpc.php>. diakses 26 Februari 2007
- Anggoro, M. Toha, dkk.2008. *Metode penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aqip,Zaenal. **2004**. *Karya Tulis Ilmiah Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Yama Widya
- Arikunto, dkk.2023. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara Aqib, dkk. 2023.
- Arikunto, S. dkk. 2023. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Depdikbud, **1994**. *Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud. 1996/1997. *Media dalam Proses Pembelajaran I*. Jakarta, Direktorat Pendidikan dasar dan Menengah.
- Depdikbud. 1996/1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VI Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. **2002**. *Pembinaan dan Pengembangan Klub Bakat, Minat, dan Kreatifitas Siswa*. Jakarata: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 SMA. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Deskripsi Tentang Aktivitas Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan* Vol. 5 No.1 Maret 200 8 Hal. 64-69 Fitriantoro, Suminto. 2023.
- Diakses tanggal 20 Februari 2012 Kardiman. 2007. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta : Yudistira Kunandar, 2008.
- Diakses tanggal 22 Februari 2012 Diedirch, B. Paul. 1967. *Educational Psycology dalam Yunginger*, Raghel. 2008.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djoko Moesono, Siti M. Amin. (2003). *Matematika 5, Mari Berhitung SD Kelas IV*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Halaman\_Depan.pd . Diakses 20 Februari 2012 Nurdahlia. 2009. *Pengaruh Penerapan Model Active Learning Tipe Giving Questions and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa kelas VIII MTsN Durian Tarung Padang*. <http://sucikorafi.multiply.com/journal/item/4>. Diakses 15 Februari 2012
- Hamalik, Oemar. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung, Alumni.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Hasan, Syamsuri.2011. *Model Cooperative Learning Tipe Group Investigarion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perawat dan Perbaikan Sistem Refrigerasi*. Volume VII Nomor 2 : INVOTEG. Diakses Tanggal 22 Februari 2012
- Hardini, Sri dkk. 2004. *Model bermain Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah di Kelas III SD Negeri Tlogomas Kota Medan*. Laporan Penelitian. Medan. Universitas Negeri Medan.
- Haviluddin. 2023. *Active Learning Berbasis Teknologi Inf ormasi (ICT)*. *Jurnal Informatika Mulawarman* Vol. 5 No.3 September 2023.

- [http://sejarahklasik.blogspot.com/2023/03/penerapan -metode-giving-questionand.html](http://sejarahklasik.blogspot.com/2023/03/penerapan-metode-giving-questionand.html). Diakses tanggal 15 Februari 2012
- Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada Brahim, Theresia. 2007.
- Ischak. **1999**. Model-model Pembelajaran IPS Terpadu. Jakarta: Dekdikbud UT.
- Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada Muktiani, Endah. 2012.
- M. Mukti Aji, Henny Listyastuti. (2003). *Matematika 4b Kelas IV Semester 2*. Klaten : Intan Pariwara.
- Muhsetyo, Gatot, dkk. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung, Rosdakarya.
- Nasution, S. 1995. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya. Bloom, Benyamin. 1975. Taxonomi of Education Objective dalam Sadirman A,M. 2009.
- Penerapan Meode Giving Questions and Getting Answer Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Pecahan.
- Penerapan Metode Pembelajaran Giving Question and Gtting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012. [etd.eprints.ums.ac.id/17318/1/02](http://etd.eprints.ums.ac.id/17318/1/02).
- Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar. Jurnal Pendidikan Penabur - No.09/Tahun ke-6/Desember 2007.
- Permana, Budi. 2001. Seri Penuntun Praktis Microsoft Word 2003. Jakarta : PT Gramedia.
- Radyastuti, W. dkk. 2000. *Pedoman Pelaksanaan Tindakan Kelas*. Medan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi.
- Rusdarti.2023. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kontekstual*. Semarang: Diklat BPPn Jawa Tengah.
- Russeffendi. 1988. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran matematika*. Bandung, Tarsito.
- Sagala, H.Syaiful. 2006. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : CV Alfabeto
- Semiawan C. dkk. **1984**. *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Sodikin. 2004. *Pembelajaran Matematika Realistik Pokok Bahasan Geometri di Kelas IV SD*. Tesis, PPs Unesa, Surabaya.
- Soedjadi, R. 1999. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta, Dirjen Dikti, Depdikbud.
- Somerset, A. 1997. *Strengthening Quality in Indonesia's junior Secondary School on Overvies Issues Initiatives*. MOEC, Jakarta.
- Sudjana, N. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2005. Metode Penelitia., Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suparjo, dkk. 2008. *Gemar Matematika 5*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Suwanda, Dodo. 2007. Diklat Belajar Komputer jilid 3 dan 4.
- TIM BINA KARYA GURU. (2003). *Trampil berhitung Matematika kelas 4 Semester 1 dan 2*. Jakarta : Erlangga.
- Tim Bina Karya Guru. 2004. *Terampil Berhitung Matematika 5*. Jakarta: Erlangga
- Utami Munandar. **1992**. *Pemanduan Anak Berbakat*. Jakarta: Rajawali.
- Wahab, Aziz. dkk. **2005**. *Buku Materi Pokok PPKn (Modul 10-12)*. Jakarta: Debdikbud. Universitas Terbuka.
- Wardani, IGAK, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winataputra, Udin S, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wiriaatmadja, R. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

- 
- Yufiari. **2002**. *Penerapan Pembelajaran Koilaboratif*. Jakarta: Depdiknas. Dirjen Dikdasmen. Majalah fasilitator. Edisi I.
- Yuli, S. **2002**. *Membangkitkan Kreatifitas Anak di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas. Buletin PUsat Perbukuan. Volime VII.